

Perancangan Website Profil Sekolah SDN 01 Tumpuk dengan Pendekatan Prinsip Psikologi *Laws of UX* oleh Jon Yablonski

Safara Yani Karimaturrizqi¹, Ryan Rizki Adhisa²

Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

a710220053@student.ums.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi mendorong sekolah untuk memiliki media publikasi resmi, namun SDN 01 Tumpuk belum memiliki website resmi sehingga penyampaian informasi masih tersebar di media sosial dan WhatsApp. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website profil sekolah SDN 01 Tumpuk berbasis WordPress dengan menerapkan prinsip-prinsip *Laws of UX* sebagai dasar perancangan antarmuka guna menghasilkan media informasi yang informatif, mudah digunakan, dan meminimalkan beban kognitif pengguna. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall* yang meliputi tahap *requirements analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, dan *maintenance*. Pada tahap desain, diterapkan lima prinsip *Laws of UX* dari Jon Yablonski, yaitu *Jakob's Law*, *Miller's Law*, *Hick's Law*, *Aesthetic–Usability Effect*, dan *Von Restorff Effect*. Hasil pengujian fungsi melalui *Black Box Testing* menunjukkan tingkat keberhasilan sistem mencapai 100%. Validasi oleh ahli media dan pihak sekolah memperoleh rata-rata skor kelayakan sebesar 93% dengan kategori "Sangat Layak". Sementara itu, evaluasi pengalaman pengguna menggunakan *System Usability Scale* (SUS) terhadap 30 responden menghasilkan skor rata-rata 82,50, yang termasuk dalam parameter "Excellent" (Kategori *Acceptable*). Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip psikologi *Laws of UX* terbukti efektif dalam menghasilkan tata letak antarmuka website sekolah yang terstruktur, menarik secara visual, serta memberikan pengalaman navigasi yang intuitif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Kata Kunci : Laws of UX, Website Profil Sekolah, Model Waterfall, WordPress, System Usability Scale.

Abstract: Technical advancements have driven schools to establish official publication platforms; however, SDN 01 Tumpuk currently lacks an official website, leaving its information scattered across social media and WhatsApp groups. This study aims to develop a WordPress-based school profile website for SDN 01 Tumpuk by integrating the Laws of UX principles into its interface design to provide an informative, user-friendly platform that minimizes users' cognitive load. The system development utilized the Waterfall model, consisting of requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance phases. During the design stage, five Laws of UX principles by Jon Yablonski were applied: *Jakob's Law*, *Miller's Law*, *Hick's Law*, *Aesthetic–Usability Effect*, and *Von Restorff Effect*. The functional evaluation via *Black Box Testing* indicated a 100% system success rate. Media expert and school validation yielded an average feasibility score of 93%, qualifying it as "Highly Feasible". Furthermore, user experience evaluation using the *System Usability Scale* (SUS) with 30 respondents achieved an average score of 82.50, placing it within the "Excellent" parameter (*Acceptable* category). In conclusion, the integration of Laws of UX psychological principles is proven effective in generating a well-structured, visually appealing school website interface that delivers an intuitive and easily understandable navigational experience for the general public.

Keywords: Laws of UX, School Profile Website, Waterfall Model, WordPress, System Usability Scale.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Website tidak lagi hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi telah menjadi sarana komunikasi yang mendukung penyampaian informasi secara cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat (Novela et al., 2026). Bagi sekolah, website berperan sebagai media resmi untuk menyampaikan profil, kegiatan, prestasi, maupun layanan pendidikan sehingga dapat meningkatkan keterbukaan informasi sekaligus memperkuat citra sekolah (Pradinata & Oktaviani, 2026). Oleh karena itu, pengembangan website sekolah perlu memperhatikan tidak hanya kelengkapan informasi, tetapi juga kemudahan pengguna dalam mengakses dan memahami informasi yang disajikan (Armeliang et al., 2025).

Kemudahan pengguna dalam berinteraksi dengan website dipengaruhi oleh kualitas *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX). Antarmuka yang memiliki navigasi jelas, tata letak terstruktur, serta penyajian informasi yang sederhana akan memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan (Risyda et al., 2025). Sebaliknya, struktur informasi yang kurang terorganisasi dapat meningkatkan beban pengguna ketika menelusuri website sehingga mengurangi efektivitas penyampaian informasi (Armeliang et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SDN 01 Tumpuk belum memiliki website resmi sebagai media informasi sekolah. Informasi masih disampaikan melalui papan pengumuman, media sosial, dan grup WhatsApp sehingga belum terdokumentasi secara terpusat serta sulit diakses kembali ketika diperlukan. Selain itu, informasi mengenai kegiatan sekolah, prestasi peserta didik, dan penerimaan peserta didik baru belum tersaji dalam satu media yang dapat diakses masyarakat secara luas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan website yang informatif, mudah dikelola oleh pihak sekolah, serta mudah digunakan oleh masyarakat.

Berbagai penelitian telah mengembangkan website sekolah dengan pendekatan yang berorientasi pada pengguna. Penerapan *User Centered Design* terbukti menghasilkan antarmuka yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna (Putri et al., 2025). Pendekatan tersebut juga mampu meningkatkan kemudahan penggunaan melalui keterlibatan pengguna pada setiap tahapan pengembangan (Adiwinata et al., 2024). Sementara itu, metode *Design Thinking* digunakan untuk menghasilkan rancangan antarmuka yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Saputra et al., 2024). Penelitian lain memanfaatkan metode *Five Planes* untuk menyusun pengalaman pengguna secara lebih sistematis (Simanjuntak et al., 2025). Selain itu, penerapan prinsip UI/UX juga terbukti meningkatkan efektivitas interaksi pengguna pada website pendidikan (D. Kurniawan et al., 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada metode pengembangan dan evaluasi *usability* setelah sistem selesai dirancang. Pendekatan yang memanfaatkan prinsip psikologi pengguna sebagai dasar dalam menyusun struktur informasi dan antarmuka website masih relatif terbatas, khususnya pada website sekolah dasar. (Hidayat & Yuhana, 2023) Padahal, kemudahan pengguna dalam memahami informasi dan menggunakan fitur-fitur pada website merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang baik. (santosa adelia et al., 2024)

Menurut Jon Yablonski, prinsip-prinsip psikologi dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang antarmuka yang selaras dengan cara manusia memersepsi dan memproses informasi. Prinsip tersebut tidak menggantikan proses *user research*, tetapi melengkapinya agar desain menjadi lebih intuitif dan mampu mengurangi beban kognitif pengguna selama berinteraksi dengan sistem (Yablonski, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan website profil SDN 01 Tumpuk menggunakan WordPress dengan menerapkan prinsip-prinsip Laws of UX sebagai dasar dalam penyusunan navigasi, struktur informasi, tata letak halaman, dan elemen visual. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan website yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi sekolah, tetapi juga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih sederhana, intuitif, dan mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan website profil SDN 01 Tumpuk berbasis WordPress dengan menerapkan prinsip-prinsip Laws of UX sebagai dasar perancangan antarmuka sehingga menghasilkan media informasi sekolah yang lebih informatif, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses informasi sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan model Waterfall yang diperkenalkan oleh Winston W. Royce sebagai pedoman dalam merancang website profil SDN 01 Tumpuk dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi *Laws of UX*. Model Waterfall dipilih karena menyediakan tahapan pengembangan yang terstruktur sehingga sesuai digunakan dalam proses pengembangan website yang kebutuhan sistemnya telah diperoleh melalui tahap analisis awal.(Putra & Amelia, 2024) Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Tumpuk, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, pada bulan Februari sampai April.

Subjek penelitian terdiri atas Kepala SD Negeri Tumpuk sebagai narasumber pada tahap analisis kebutuhan sistem, dua dosen yang memiliki keahlian di bidang pengembangan website dan desain antarmuka sebagai validator media, serta 30 responden yang terdiri atas guru dan masyarakat umum sebagai pengguna website. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria sebagai calon pengguna website dan bersedia mengikuti pengujian *System Usability Scale* (SUS).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi penyampaian informasi sekolah dan kebutuhan website yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Sekolah guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan fitur, struktur informasi, serta karakteristik tampilan website yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara, website dirancang menggunakan navigasi yang sederhana serta dominasi warna krem dan hijau yang disesuaikan dengan identitas visual sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data profil sekolah, tenaga pendidik, fasilitas, kegiatan, prestasi, serta dokumen pendukung lainnya. Sementara itu, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori mengenai model Waterfall, pengembangan website, dan prinsip-prinsip *Laws of UX*.

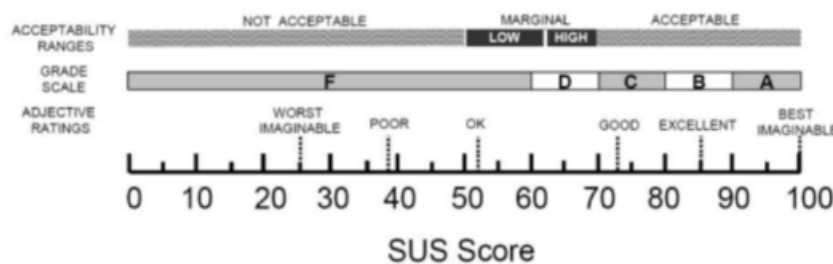


Gambar 1. Diagram Waterfall yang telah diadaptasi dari Winston W. Royce.

Siklus pengembangan mengikuti lima tahapan pada model Waterfall, yaitu requirements analysis, design, implementation, testing, dan maintenance. (Setiadi & Andriana, 2023) Tahap *requirements analysis* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan fungsional maupun nonfungsional berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahap *design* meliputi penyusunan struktur navigasi, *wireframe*, dan rancangan antarmuka website. Pada tahap ini diterapkan lima prinsip *Laws of UX*, yaitu Jakob's Law, Miller's Law, Hick's Law, Aesthetic–Usability Effect, dan Von Restorff Effect sebagai acuan dalam menyusun navigasi, mengelompokkan informasi, menyederhanakan pilihan menu, meningkatkan respons sistem, memperkuat kualitas visual, serta memberikan penekanan pada elemen-elemen penting website. Selanjutnya, tahap *implementation* dilakukan dengan membangun website menggunakan WordPress sesuai rancangan yang telah dibuat. Tahap *testing* dilakukan melalui validasi ahli media, *Black Box Testing*, dan *System Usability Scale* (SUS) untuk mengevaluasi kualitas antarmuka, fungsionalitas sistem, serta tingkat kemudahan penggunaan website. Tahap terakhir, yaitu *maintenance*, dilakukan melalui pembaruan konten dan perbaikan sistem apabila ditemukan kendala selama website digunakan.

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka dianalisis secara deskriptif sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem dan perancangan website.

Tingkat kelayakan website berdasarkan aspek tampilan dan penerapan prinsip *Laws of UX*. Data hasil *Black Box Testing* (Abdillah et al., 2023) dianalisis berdasarkan kesesuaian antara hasil pengujian dengan fungsi yang diharapkan pada setiap skenario pengujian. Selanjutnya, data hasil *System Usability Scale* (SUS) dianalisis menggunakan prosedur perhitungan standar SUS untuk memperoleh tingkat *usability* website. Hasil analisis dari ketiga pengujian tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kualitas website yang dikembangkan. (Aurelius Jopa, 2026)



Gambar 2. SUS Score (C. N. Kurniawan et al., 2022)

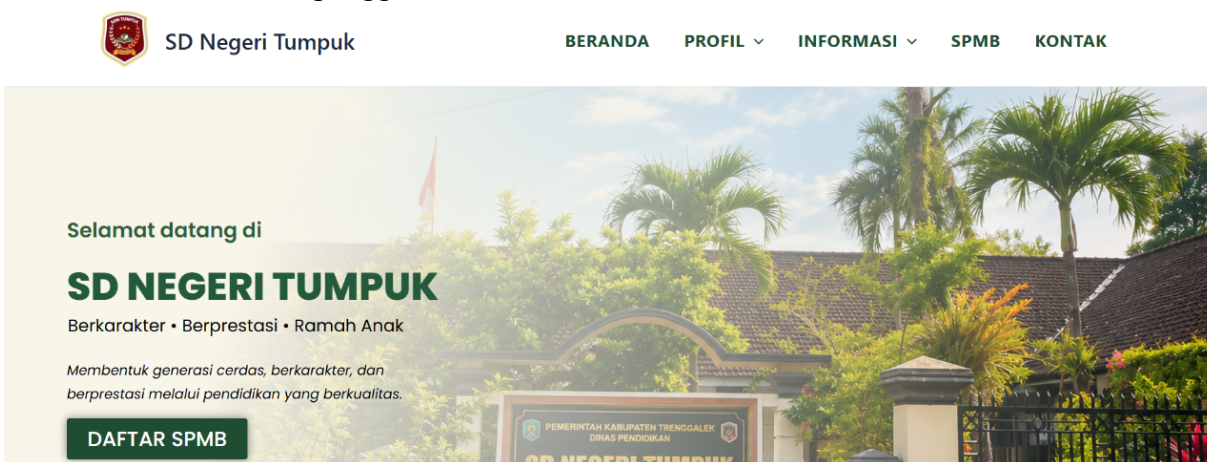
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak SD Negeri Tumpuk untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sebagai media informasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi, penyampaian informasi sekolah masih memanfaatkan

media ☐ asyar dan aplikasi pesan sehingga informasi belum tersaji secara terpusat. Selain itu, sekolah belum memiliki website resmi yang dapat digunakan sebagai media publikasi profil sekolah, kegiatan, prestasi, galeri, maupun informasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak sekolah membutuhkan website yang mudah dikelola, ☐ asyarakat pada berbagai perangkat, serta mampu menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, website dirancang menggunakan WordPress dengan menerapkan prinsip-prinsip Laws of UX agar antarmuka yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mudah dipahami dan digunakan oleh ☐ asyarakat sesuai karakteristik pengguna.



Gambar 3. Struktur Menu Website SD Negeri Tumpuk

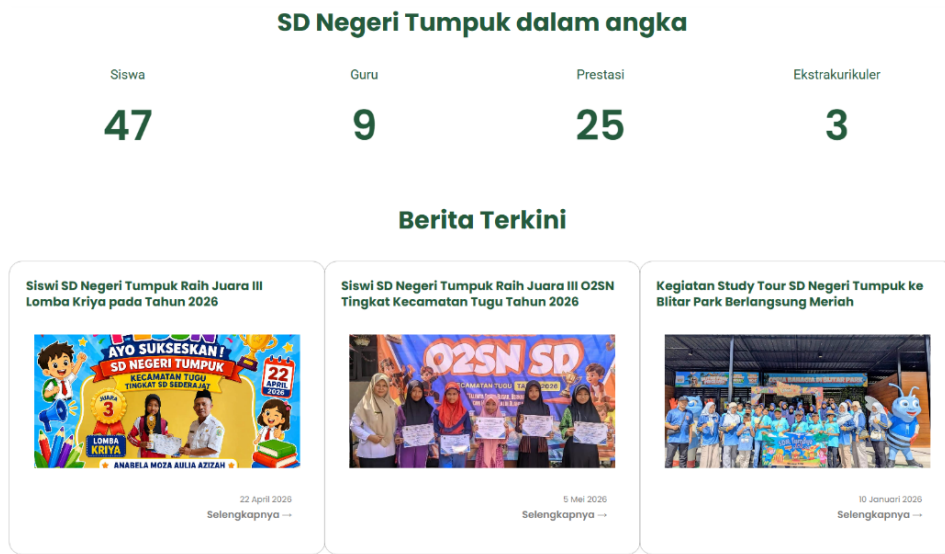
Struktur website terdiri atas menu Beranda, Profil, Informasi, SPMB, dan Kontak. Penyusunan menu disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang paling sering dicari pengguna sehingga proses navigasi menjadi lebih sederhana.

3.2 Implementasi Website

Tahap implementasi dilakukan menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress. Seluruh halaman dirancang dengan memperhatikan konsistensi tampilan, kemudahan navigasi, dan penyajian informasi agar sesuai dengan prinsip-prinsip Laws of UX. Implementasi setiap halaman dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama yang pertama kali diakses pengguna. Halaman ini menampilkan banner sekolah, menu navigasi, sambutan kepala sekolah, berita terbaru, prestasi, ekstrakurikuler, dan fasilitas sekolah.



Gambar 4. Halaman Beranda

Menu navigasi ditempatkan di bagian atas halaman mengikuti struktur website sekolah pada umumnya sehingga pengguna dapat mengenali fungsi setiap menu dengan mudah. Penerapan ini sesuai dengan prinsip *Jakob's Law*. Informasi juga dikelompokkan berdasarkan jenisnya agar lebih mudah dipahami sesuai dengan prinsip *Miller's Law*. Selain itu, penggunaan warna hijau, krem, dan putih disesuaikan dengan identitas visual SD Negeri Tumpuk. Tata letak yang konsisten dan perpaduan warna yang serasi menerapkan prinsip *Aesthetic-Usability Effect*, sehingga website memiliki tampilan yang menarik dan nyaman digunakan.

3.2.2 Halaman Profil

Halaman profil menyajikan informasi mengenai sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, serta data pendidik dan tenaga kependidikan.



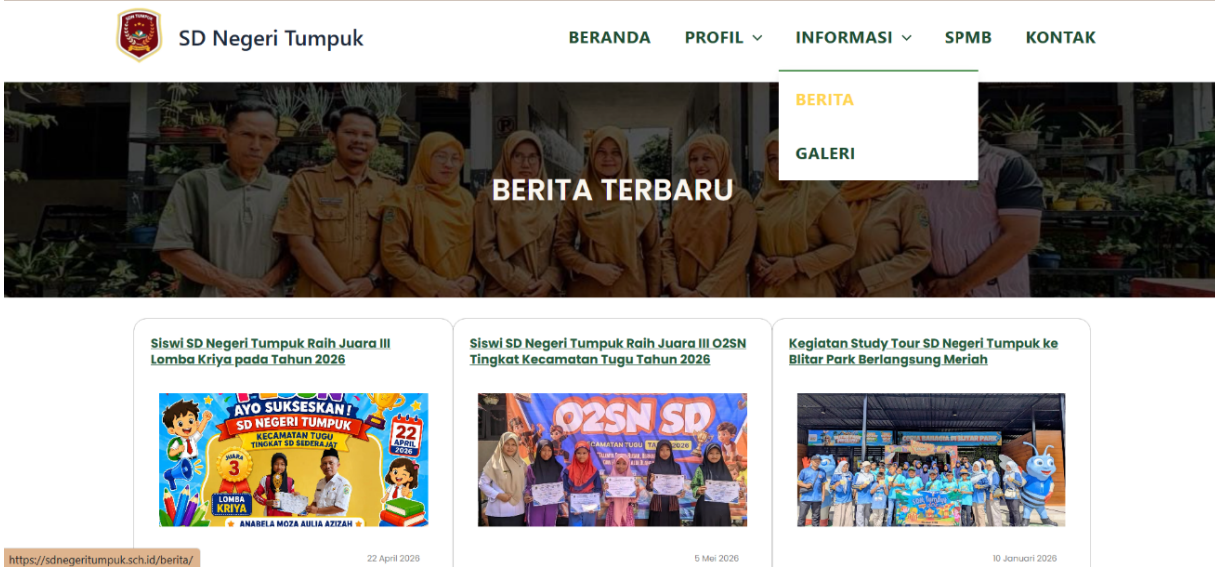
Gambar 5. Halaman Profil

Informasi disusun secara sistematis mulai dari gambaran umum sekolah hingga data pendukung sehingga pengguna dapat memperoleh informasi secara bertahap. Penyajian

informasi dalam beberapa kelompok merupakan penerapan *Miller's Law*, sedangkan penggunaan tipografi yang konsisten, ruang kosong (*white space*), dan tata letak yang rapi mendukung *Aesthetic-Usability Effect* sehingga halaman lebih mudah dibaca dan dipahami.

3.2.3 Halaman Informasi

Halaman informasi menampilkan berita, pengumuman, dan kegiatan terbaru sekolah.



Gambar 6. Halaman Informasi

Informasi disajikan dalam bentuk kartu (*card*) sehingga pengguna dapat membedakan setiap berita dengan mudah. Jumlah menu dan kategori disederhanakan agar pengguna tidak mengalami kesulitan ketika memilih informasi yang dibutuhkan sesuai Hick's Law. Berita terbaru diberikan penanda visual sehingga lebih mudah menarik perhatian pengguna sebagai implementasi *Von Restorff Effect*.

3.2.4 Halaman Galeri

Halaman galeri digunakan untuk menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah dalam bentuk foto.



Study Tour SD Negeri Tumpuk ke Blitar Park

10 Januari 2026



Gambar 7. Halaman Galeri

Foto-foto kegiatan ditampilkan menggunakan ukuran yang seragam dengan jarak antar elemen yang konsisten sehingga menghasilkan tampilan yang rapi. Penyajian visual tersebut merupakan implementasi *Aesthetic–Usability Effect*, karena desain yang menarik akan meningkatkan kenyamanan pengguna saat mengakses informasi.

3.2.5 Halaman SPMB

Halaman SPMB menyediakan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru, persyaratan, alur pendaftaran, serta jadwal pelaksanaan.

Mari Bergabung Bersama SD Negeri 01 Tumpuk

Wujudkan masa depan yang gemilang bersama sekolah yang mengutamakan pendidikan berkualitas, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi peserta didik. Daftarkan putra-putri Anda sekarang dan jadilah bagian dari keluarga besar SD Negeri 01 Tumpuk.

Syarat Pendaftaran

- Fotokopi Akta Kelahiran
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Fotokopi KTP Orang Tua/Wali
- Surat Keterangan Lulus (SKL)
- Fotokopi KKS/KIP atau kartu bantuan sejenis

Gambar 8. Halaman SPMB

Informasi disusun secara bertahap mulai dari persyaratan hingga alur pendaftaran sehingga memudahkan pengguna memahami proses yang harus dilakukan. Penyederhanaan informasi tersebut merupakan penerapan Hick's Law. Sementara itu, tombol Daftar Sekarang dibuat lebih menonjol menggunakan warna kontras sebagai implementasi *Von Restorff Effect*, sehingga pengguna dapat segera mengenali tindakan utama yang harus dilakukan.

3.2.6 Halaman Kontak

Halaman kontak memuat alamat sekolah, nomor telepon, lokasi Google Maps, serta tautan media sosial.



Gambar 9. Halaman Kontak

Halaman kontak menggunakan ikon yang umum dikenal pengguna sehingga memudahkan identifikasi informasi. Nomor telepon ditampilkan dalam format **0813-4482-0961** dengan pemisahan kelompok angka sebagai penerapan teknik *chunking* pada Miller's Law, sehingga lebih mudah dibaca dan diingat. Tata letak yang sederhana dan konsisten mengikuti pola website pada umumnya merupakan implementasi Jakob's Law, sedangkan penggunaan ikon dan warna yang konsisten mendukung Aesthetic–Usability Effect.

3.3 Pengujian Website

3.3.1 Black Box Testing

Pengujian Black Box dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi website berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian meliputi navigasi menu, halaman profil, informasi, galeri, SPMB, kontak, tautan media sosial, dan Google Maps. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi berhasil dijalankan sesuai skenario sehingga tingkat keberhasilan sistem mencapai 100%.

Tabel 1. Hasil Black Box Testing

Menu/Fitur	Skenario Pengujian (Input/Aksi)	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual	Status
Navigasi Beranda	Pengguna mengeklik menu Beranda	Sistem menampilkan halaman Beranda	Halaman Beranda ditampilkan	Berhasil
Profil Sekolah	Pengguna mengeklik menu Profil Sekolah	Sistem menampilkan informasi profil sekolah	Informasi profil sekolah ditampilkan	Berhasil
Detail Berita	Pengguna mengeklik salah satu berita	Sistem menampilkan detail berita yang dipilih	Detail berita ditampilkan	Berhasil
Galeri Kegiatan	Pengguna membuka menu Galeri Kegiatan	Sistem menampilkan foto kegiatan sekolah	Foto kegiatan ditampilkan	Berhasil

Kontak dan Google Maps	Pengguna mengeklik tautan peta pada halaman Kontak	Sistem membuka lokasi sekolah melalui Google Maps	Lokasi sekolah terbuka di Google Maps	Berhasil
Responsivitas Mobile	Pengguna membuka website melalui perangkat seluler	Tampilan menyesuaikan ukuran layar dan elemen tetap dapat digunakan	Tampilan menyesuaikan ukuran layar	Berhasil

3.3.2 Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai aspek tampilan, navigasi, penyajian informasi, dan penerapan prinsip *Laws of UX*. Berdasarkan hasil validasi, website memperoleh kategori sangat layak setelah dilakukan beberapa perbaikan sesuai masukan validator, seperti penyesuaian ukuran banner, margin, tata letak galeri, serta informasi kontak.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Tim Validator	Aspek yang Dinilai	Persentase Kelayakan	Kategori
Ahli Media 1	Desain Antarmuka & Akurasi <i>Laws of UX</i>	92%	Sangat Layak
Ahli Media 2	Validitas Informasi & Konten Profil	94%	Sangat Layak
Rata-rata Nilai Kelayakan		93%	Sangat Layak

3.3.3 System Usability Scale (SUS)

Tabel 3. Hasil Pengujian SUS

Responden	Skor SUS	Kategori
30 Pengguna	82,50	<i>Excellent (Acceptable)</i>

Evaluasi pengalaman pengguna (*user experience*) dan tingkat kegunaan website SD Negeri Tumpuk dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan melibatkan 30 responden. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, website memperoleh skor rata-rata sebesar 82,50. Nilai tersebut termasuk dalam kategori *Excellent* dengan tingkat penerimaan (*Acceptable*). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Laws of UX* mampu menghasilkan antarmuka yang mudah dipahami, memudahkan pengguna dalam melakukan navigasi, serta memberikan pengalaman penggunaan yang baik.

3.4 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website profil SD Negeri Tumpuk berhasil dikembangkan dengan menerapkan lima prinsip *Laws of UX*, yaitu Jakob's Law, Miller's Law, Hick's Law, *Aesthetic–Usability Effect*, dan *Von Restorff Effect*. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menghasilkan antarmuka yang lebih terstruktur, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan pengalaman pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian

(Muttaqin et al., 2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Laws of UX* mampu meningkatkan kualitas antarmuka melalui navigasi yang lebih baik, mengurangi beban kognitif pengguna, serta meningkatkan kenyamanan dalam berinteraksi dengan sistem.

Penerapan Jakob's Law diwujudkan melalui penggunaan struktur navigasi yang mengikuti pola website sekolah pada umumnya, seperti menu Beranda, Profil, Informasi, Galeri, SPMB, dan Kontak. Selain itu, Miller's Law diterapkan dengan mengelompokkan informasi ke dalam beberapa bagian, seperti kategori berita, informasi kontak, serta penulisan nomor telepon dalam format 0813-4482-0961 bukan 081344820961 sehingga informasi lebih mudah dibaca, dipahami, dan diingat oleh pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan informasi secara terstruktur dapat membantu pengguna memahami isi website dengan lebih efisien.

Penerapan Hick's Law dilakukan dengan membatasi jumlah menu utama serta mengelompokkan informasi ke dalam submenu sehingga pengguna tidak dihadapkan pada terlalu banyak pilihan dalam satu waktu. Penyederhanaan tersebut membantu pengguna menemukan informasi dengan lebih cepat dan mengurangi beban kognitif saat melakukan navigasi. Hasil ini didukung oleh penelitian (Armeliansyah et al., 2025) yang menjelaskan bahwa prinsip Hick's Law diterapkan dengan membagi tugas atau pilihan yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana untuk mempermudah proses pengambilan keputusan pengguna.

Dari aspek visual, penerapan *Aesthetic–Usability Effect* diwujudkan melalui penggunaan kombinasi warna hijau, krem, dan putih yang disesuaikan dengan identitas visual SD Negeri Tumpuk, penggunaan tipografi yang konsisten, serta tata letak yang rapi pada setiap halaman. Desain tersebut memberikan kesan yang menarik sekaligus meningkatkan kenyamanan pengguna saat mengakses website. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Muluk et al., 2021) yang menyatakan bahwa antarmuka yang dirancang dengan memperhatikan aspek visual dan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kualitas *user experience* serta usability sistem.

Selanjutnya, *Von Restorff Effect* diterapkan dengan memberikan penekanan visual pada elemen-elemen penting, seperti tombol SPMB, berita terbaru, dan pengumuman sekolah. Penggunaan warna yang kontras serta penempatan informasi pada posisi yang mudah terlihat membantu pengguna lebih cepat mengenali informasi yang menjadi prioritas. Kondisi ini didukung oleh penelitian (Liem, 2024) yang menjelaskan bahwa penataan elemen antarmuka secara tepat dan penyederhanaan penyajian informasi dapat membantu pengguna menemukan informasi penting secara lebih cepat dan efisien.

Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi website berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Selain itu, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa website berada pada kategori layak digunakan setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan masukan validator. Pengujian menggunakan *System Usability Scale* (SUS) juga menunjukkan bahwa website memiliki tingkat usability yang baik berdasarkan penilaian pengguna. Dengan demikian, penerapan lima prinsip *Laws of UX* pada website profil SD Negeri Tumpuk mampu menghasilkan website yang informatif, mudah dipahami, menarik secara visual, dan memberikan pengalaman pengguna yang baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini berhasil mengembangkan website profil SD Negeri Tumpuk menggunakan *Content Management System (CMS) WordPress* dengan menerapkan lima

prinsip Laws of UX, yaitu Jakob's Law, Miller's Law, Hick's Law, *Aesthetic–Usability Effect*, dan *Von Restorff Effect*. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menghasilkan antarmuka yang memiliki navigasi yang mudah dipahami, penyajian informasi yang terstruktur, serta tampilan yang menarik sesuai dengan identitas sekolah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi website berjalan sesuai dengan kebutuhan, sedangkan hasil validasi ahli media menyatakan bahwa website berada pada kategori sangat layak untuk digunakan. Dengan demikian, website yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai media informasi sekolah yang lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. T., Kurniastuti, I., Susanto, F. A., & Yudianto, F. (2023). *Implementasi Black box Testing dan Usability Testing pada Website Sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya*. 8, 234–242. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i1.897>
- Adiwinata, K., Nugraha, B., & Ridwan, T. (2024). *PENERAPAN METODE USER CENTERED DESIGN DALAM PERANCANGAN DESAIN UI / UX WEBSITE SMAN 5 KARAWANG*. 12(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4591>
- Armeliandisyah, Y., Aspriyono, H., & Ahmad Arib, A. F. (2025). *Implementasi Ui/Ux (User Interface/User Experience) Untuk Peningkatan Website Edukasi: Studi Kasus SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah*. 4(2), 73–82. <https://doi.org/10.37676/jki.v4i2.959>
- Aurelius Jopa, Z. F. (2026). *METODE BLACK BOX TESTING DAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) PADA SIUBER UNIVERSITAS*. 14(1), 397–403. <https://doi.org/10.23960/jitet.v14i1.8386>
- Hidayat, A. N., & Yuhana, U. L. (2023). *Evaluasi Desain Antarmuka Website Sekolah Menengah Atas Menggunakan Metode Heuristic Evaluation*. 5(2), 108–117. <https://doi.org/10.37631/jri.v5i2.944>
- Kurniawan, C. N., Zaman, B., & Bhahri, S. (2022). *ANALISIS USABILITY PADA WEBSITE AYOMULAI MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE*. 9(2), 90–102. <https://doi.org/10.55645/jtriste.v9i2.381>
- Kurniawan, D., Passarella, R., Fardinelly, S., Anggraini, H. F., Mattjik Alifia, H., & Rahmayuni, S. (2024). *Implementasi User Centered Design dan Software Requirements Specification pada Perancangan Website*. 343–354. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.21-1.1608>
- Liem, V. (2024). *Analisis Desain Antarmuka Website Garuda Indonesia Berdasarkan Prinsip Hick's Law*. 7(2), 175–185. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v7i2.947>
- Muluk, A., Arief, I., Indrapriyatna, S. A., & Falevy, M. (2021). *Pengembangan Antarmuka Portal Universitas untuk Meningkatkan Pengalaman Pengguna*. 5(158), 1052–1061. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i6.3532>
- Muttaqin, N. A., Lubis, M., & Sandy Hary, D. M. (2025). *PENERAPAN LAW OF UX DALAM ANALISIS DESAIN ANTARMUKA APLIKASI SHOPEE*. 7(2), 775–787. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v7i2.473>
- Novela, D., Iswadi, J., & Absharina, E. D. (2026). *Rancang Bangun Website Profil Sekolah Dengan Desain Responsif di SD Negeri 1 Penyandingan*. 4(3), 2425–2433. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.903>
- Pradinata, A. A., & Oktaviani, N. (2026). *UI / UX Design for School Website Using Design Thinking Method at SMP Negeri 2 Palembang*. <https://doi.org/10.26486/jisai.v7i2.284>
- Putra, H., & Amelia, O. (2024). *Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Laporan Kinerja Berbasis Website*. 3(1), 715–722. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v3i1.250>

- Putri, B., Sutabri, T., Herdiansyah, M. I., & Abdillah, L. A. (2025). *Penerapan Metode UCD (User Centered Design) dalam Perancangan Design UI / UX Website SMK*. 6(2), 1017–1026. <https://doi.org/10.47065/josh.v6i2.5931>
- Risyda, F., Gardenia, Y., Awaludin, M., & Rehatalanit Renica, L. Y. (2025). *Perancangan Desain UI / UX Website Sekolah Menggunakan Metode User Centered Design*. 9675, 165–174. <https://doi.org/10.35968/jsi.v12i1.1352>
- santosa adelia, S., Amelia, T., & Wardhanie poerna, A. (2024). *Perancangan Ulang Website Sekolah untuk Meningkatkan Faktor Learnability dan Memorability Redesigning the School Website to Improve Learnability and Memorability*. 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.30595/jrst.v8i1.18916>
- Saputra, A. B., Wasino, & Handhayani, T. (2024). *Perancangan Website Sekolah SMP Al-Huda Islamic Education Center Metropolitan Menggunakan Metode Design Thinking*. 1–6. <https://doi.org/10.24912/jiksi.v12i1.28254>
- Setiadi, D., & Andriana, N. (2023). *PENERAPAN MODEL WATERFALL UNTUK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMP MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA BERBASIS WEB*. 8(1), 45–53. <https://jurnas.saintekmu.ac.id/index.php/sibernetika/article/view/51>
- Simanjuntak, F. A., Hendriadi, A. A., & Siska. (2025). *PERANCANGAN UI BERBASIS WEBSITE PADA SEKOLAH AL HIKMAH INDONESIA DENGAN METODE FIVE PLANES*. 13(1), 187–195. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5555>
- Yablonski, J. O. N. (2024). *Laws of UX*.